

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DAN STATUS GIZI DENGAN
KEJADIAN DISMENOREA PRIMER PADA MAHASISWI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
ANGKATAN 2019**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

DIRA DESFI RAHMAYANI
NIM: 1910311057

Dosen Pembimbing:

dr. Lili Irawati, M.Biomed
Dr. dr. Ariadi, Sp.OG

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN STRESS LEVELS AND NUTRITIONAL STATUS WITH THE EVENT OF PRIMARY DYSMENORRHEA IN STUDENTS OF THE MEDICAL FACULTY OF ANDALAS UNIVERSITY CLASS 2019

By

Dira Desfi Rahmayani, Lili Irawati, Yusrawati, Laila Isrona, Taufik Ashal

Primary dysmenorrhea is a condition marked by pain in the lower abdomen, mostly experienced by women while menstruating due to excessive uterine muscle contractions resulting from excessive prostaglandins. Numerous factors may cause primary dysmenorrhea, such as physical activity, smoking, menstrual period, stress levels, and nutritional status. This study aims to discover the relationship between stress levels, nutritional status, and primary dysmenorrhea prevalence.

This research was an observational analytic study using a cross-sectional design with a total sampling method with a total sample of 68 respondents. The respondents of the data have been obtained from questionnaires and analyzed using the chi-square test.

The results of this study imply that more than half of the respondents experienced mild levels of primary dysmenorrhea (56%), most of the respondents experienced mild-slight stress levels (91.7%), and the majority of respondents had a normal level of nutritional reputation (68.7%). The results of the bivariate analysis revealed that there was no relationship between stress levels and the prevalence of primary dysmenorrhea, which is proven by $p=0,069$ ($p>0,05$), and there was no relationship between nutritional status and the prevalence of primary dysmenorrhea, which is proven by $p=0,868$ ($p>0,05$).

This study concludes that most of the respondents, who are 2019 class of Medical Faculty students of Andalas University, experience moderate primary dysmenorrhea, mild-moderate stress levels and have normal nutritional status. There is no relationship between stress levels, nutritional status, and primary dysmenorrhea prevalence.

Keywords: *nutritional status, primary dysmenorrhea, stress level*

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT STRES DAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN DISMENOREA PRIMER PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS ANGKATAN 2019

Oleh

Dira Desfi Rahmayani, Lili Irawati, Yusrawati, Laila Isona, Taufik Ashal

Dismenorea primer adalah keadaan nyeri pada perut bagian bawah yang dialami wanita ketika mengalami menstruasi akibat terjadinya kontraksi otot-otot uterus yang berlebih karena tingginya kadar prostaglandin. Terdapat berbagai faktor yang dapat menyebabkan dismenorea primer, seperti aktivitas fisik, merokok, masa menstruasi, tingkat stres dan status gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres dan status gizi dengan kejadian dismenorea primer.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan teknik total sampling dengan didapatkan jumlah sampel sebanyak 68 orang. Data responden diperoleh dari kuisioner dan dianalisis menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kejadian derajat dismenorea primer lebih dari separuh responden mengalami derajat sedang (56%), tingkat stres pada responden mayoritas mengalami tingkat stres ringan-sedang (91,7%) dan mayoritas responden memiliki status gizi normal (68,7%). Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan antara tingkat stres dengan kejadian dismenorea primer dengan $p=0,069$ ($p>0,05$), dan tidak terdapat hubungan status gizi dengan kejadian dismenorea primer dengan $p=0,868$ ($p>0,05$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2019 mengalami dismenorea primer derajat sedang, tingkat stres ringan-sedang dan memiliki status gizi normal. Tidak terdapat hubungan antara tingkat stres dan status gizi dengan kejadian dismenorea primer.

Kata kunci : dismenorea primer, status gizi, tingkat stres